

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Pengaruh Model Pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* (STAD) Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik MI Al-Ishlah Tiudan Gondang Tulungagung**

Rumusan masalah yang pertama dalam penelitian ini yaitu adakah pengaruh model pembelajaran STAD terhadap motivasi belajar peserta didik MI Al-Ishlah Tiudan Gondang Tulungagung. Jadi, pada rumusan masalah ini peneliti ingin mengetahui motivasi belajar peserta didik setelah diberikan perlakuan yang diterapkan peneliti di kelas III pada matapelajaran SKI materi Masa Dewasa Nabi Muhammad Saw.

Berdasarkan penyajian dan analisis data, nilai rata-rata (*mean*) angket kelas eksperimen adalah 132,22 sedangkan pada kelas kontrol adalah 124,82. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) angket kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata (*mean*) angket kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa kelas eksperimen mempunyai motivasi lebih baik dibandingkan dengan motivasi yang dimiliki kelas kontrol.

Analisis data berikutnya adalah pengujian prasyarat hipotesis, yaitu uji normalitas dan homogenitas data. Uji normalitas dan homogenitas data penelitian dilihat dari nilai *Asymp.Sig*, jika *Asymp.Sig* > 0,05 maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal dan homogen. Uji normalitas data

menggunakan uji *Kolmogorof Smirnov*. Hasil pengujian normalitas untuk data nilai angket untuk kelas eksperimen sebesar 0,558 dan pada kelas kontrol sebesar 0,870. Untuk nilai signifikansi atau *Asymp.Sig* kelas eksperimen sebesar 0,915 dan pada kelas kontrol sebesar 0,435. Karena nilai *Asymp.Sig* kedua kelas  $> 0.05$  maka data angket kedua kelas tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Setelah data dinyatakan berdistribusi normal selanjutnya adalah uji homogenitas data angket. Hasil homogenitas data angket diperoleh *Sig.* 0,129. Nilai  $0,129 > 0.05$  sehingga data dinyatakan homogen.

Data yang sudah melalui uji prasyarat (normalitas dan homogenitas) dan telah dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilanjutkan dengan analisis uji *Independent Sample t-test*. Hasilnya untuk perhitungan nilai angket diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3.760 dan *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,001. Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3.760 > 2.021$  dan *Sig.(2-tailed)*  $< \alpha=0.05$  yaitu  $0,001 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran STAD terhadap motivasi belajar peserta didik MI Al-Ishlah Tiudan Gondang Tulungagung di kelas III pada matapelajaran SKI materi Masa Dewasa Nabi Muhammad Saw.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran STAD lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Dengan adanya model pembelajaran STAD, peserta didik menjadi lebih aktif dalam berinteraksi dan memberikan motivasi kepada teman sekelompoknya. Hal ini sesuai dengan gagasan utama dalam STAD yaitu memacu peserta didik agar saling mendorong dan membantu satu sama lain untuk menguasai

keterampilan yang diajarkan guru. Mereka harus mendorong teman sekelompok untuk melakukan yang terbaik, memperlihatkan norma-norma bahwa belajar itu penting, berharga dan menyenangkan.<sup>1</sup>

Selain itu sesuai dengan salah satu kelebihan yang dimiliki oleh model STAD yaitu peserta didik aktif membantu dan memotivasi semangat untuk berhasil bersama. Maka secara tidak langsung antar peserta didik akan memotivasi satu sama lain. Peserta didik yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.<sup>2</sup> Dari motivasi tersebut akan menambah semangat belajar, sehingga peserta didik akan mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian selaras dengan hipotesis ( $H_a$ ), yakni ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* terhadap motivasi belajar peserta didik MI Al-Ishlah Tiudan Gondang Tulungagung.

## **B. Pengaruh Model Pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* (STAD) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik MI Al-Ishlah Tiudan Gondang Tulungagung**

Rumusan masalah yang kedua dalam penelitian ini yaitu adakah pengaruh model STAD terhadap hasil belajar peserta didik kelas III MI Al-Ishlah Tiudan Gondang Tulungagung. Jadi pada rumusan masalah ini, peneliti ingin mengetahui hasil belajar peserta didik setelah diberikan perlakuan yang

---

<sup>1</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran...*, hal. 214

<sup>2</sup> Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi ...*, hal. 75

diterapkan peneliti di kelas III pada matapelajaran SKI materi Masa Dewasa Nabi Muhammad Saw.

Berdasarkan penyajian dan analisis data, nilai rata-rata (*mean*) *post-test* kelas eksperimen adalah 86,09 sedangkan pada kelas kontrol adalah 73. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) *post-test* kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata (*mean*) *post-test* kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa kelas eksperimen mempunyai hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar yang dimiliki kelas kontrol.

Analisis data berikutnya adalah pengujian prasyarat hipotesis, yaitu uji normalitas dan homogenitas data. Uji normalitas dan homogenitas data penelitian dilihat dari nilai *Asymp.Sig*, jika *Asymp.Sig* > 0.05 maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal dan homogen. Uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorof Smirnov*. Hasil pengujian normalitas untuk data nilai *post-test* kelas eksperimen sebesar 1.151 dan pada kelas kontrol sebesar 1.039. untuk nilai signifikansi atau *Asymp.Sig* kelas eksperimen sebesar 0,141 dan pada kelas kontrol sebesar 0.231. karena nilai *Asymp.Sig* kedua kelas > 0.05 maka data hasil belajar kedua kelas tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Setelah data dinyatakan berdistribusi normal selanjutnya adalah uji homogenitas data *post-test*. Hasil homogenitas data *post-test* diperoleh nilai *Sig*. 0.333. Nilai *Sig*. 0.333 > 0.05 sehingga data dinyatakan homogen.

Data yang sudah melalui uji prasyarat (normalitas dan homogenitas) dan telah dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilanjutkan dengan analisis uji *Independent Sample t-test*. Hasilnya untuk perhitungan nilai hasil belajar diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3.544 dan *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,001. Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3.544 > 2.021$  dan *Sig.(2-tailed)*  $< \alpha=0.05$  yaitu  $0,001 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran STAD terhadap hasil belajar peserta didik MI Al-Ishlah Tiudan Gondang Tulungagung di kelas III pada matapelajaran SKI materi Masa Dewasa Nabi Muhammad Saw

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran STAD lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Model pembelajaran STAD memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik kelas III MI Al-Ishlah Tiudan Gondang Tulungagung. Hal tersebut sesuai dengan kelebihan yang dimiliki model STAD yaitu meningkatkan kecakapan individu dan kelompok.<sup>3</sup> Dimana kecakapan ini dapat dilihat dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Kecakapan tersebut juga akan menunjang mereka dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan hasil belajar yang maksimal.

Dalam model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* (STAD) peserta didik diberi waktu untuk bekerja sama setelah materi diberikan oleh guru, tetapi tidak saling membantu ketika mengerjakan kuis, sehingga setiap peserta didik harus menguasai materi itu (tanggung jawab

---

<sup>3</sup> Abd. Manab, *Meningkatkan Hasil Belajar...*,

perseorangan). Peserta didik untuk memahami materi yang mereka pelajari itu bisa dengan bertukar jawaban, mendiskusikan ketidaksamaan dan saling membantu satu sama lain atau mereka saling memberikan pertanyaan tentang isi dari materi itu. Mereka mengajari teman sekelompok dan menaksir kelebihan dan kekurangan mereka untuk membantu agar bisa berhasil menjalani tes.<sup>4</sup>

Dengan adanya model pembelajaran STAD peserta didik menjadi lebih bisa memahami materi yang sedang dipelajari. Hal ini terbukti dengan nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kholifatul Janah<sup>5</sup> yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) terhadap Motivasi dan Hasil Belajar SKI Peserta Didik Kelas V MI Swasta Se-Kecamatan Kademangan Blitar. Hasil penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Divisions*) terhadap hasil belajar SKI materi Masa Dewasa Nabi Muhammad Saw peserta didik kelas III.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Dwi Pambudi<sup>6</sup> yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student*

---

<sup>4</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran...*, hal. 214

<sup>5</sup> Kholifatul Janah, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Divisions terhadap Motivasi dan Hasil Belajar SKI Peserta Didik Kelas V MI Swasta Se-Kecamatan Kademangan Blitar*, (Tulungagung: Skripsi tidak diterbitkan, 2017)

<sup>6</sup> Dwi Pambudi, *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Team Achievement Divisions) Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Lingkaran Siswa Kelas VIII Semester 2 MTsN Tunggangri Kalidawir Tulungagung Tahun Ajaran 2015/ 2016*, (Tulungagung: Skripsi tidak diterbitkan, 2016)

*Team Achievemen Divisions*) terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Lingkaran Siswa Kelas VIII Semester 2 MTsN Tunggangri Kalidawir Tulungagung Tahun Ajaran 2015/2016”. Hasil penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Divisions*) terhadap hasil belajar Matematika materi lingkaran peserta didik kelas VIII semester 2 MTsN Tunggangri Tulungagung.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan hipotesis ( $H_a$ ), yaitu ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* terhadap hasil belajar peserta didik MI Al-Ishlah Tiudan Gondang Tulungagung.

**C. Pengaruh Model Pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* (STAD) Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik MI Al-Ishlah Tiudan Gondang Tulungagung**

Berdasarkan hasil uji manova menunjukkan bahwa nilai *Sig. (2-tailed)* adalah 0,001. Berdasarkan kriteria menunjukkan bahwa  $0.001 < 0.05$ . Jadi ada perbedaan motivasi dan hasil belajar peserta didik yang diberlakukan sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* dan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional (ceramah). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran STAD terhadap motivasi dan

hasil belajar peserta didik MI Al-Ishlah Tiudan Gondang Tulungagung pada matapelajaran SKI materi Masa Dewasa Nabi Muhammad Saw di kelas III.

Dengan adanya model pembelajaran STAD peserta didik menjadi lebih termotivasi dan semangat dalam belajar sehingga hasil belajar peserta didik pun meningkat. Hal ini sesuai dengan pendapat Slavin bahwa STAD merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif (berkelompok) yang menekankan pada adanya aktivitas dan interaksi diantara peserta didik untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal.<sup>7</sup>

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan hipotesis ( $H_a$ ), yaitu ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik MI Al-Ishlah Tiudan Gondang Tulungagung.

---

<sup>7</sup> Isjoni, *Cooperative Learning Mengembangkan Kemampuan Belajar Berkelompok*, (Bandung: Alfabeta: 2011). Cet.5, Hal. 51